

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEAHLIAN, DAN INTENSITAS
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERSEPSI
KEMUDAHAN DALAM PEMBAYARAN
DAN PELAPORAN PAJAK
(STUDI KASUS WAJIB PAJAK KPP PRATAMA WONOSARI)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

Puji Sri Rahayu

311729984

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA 2019/2020**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEAHLIAN, DAN INTENSITAS
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERSEPSI
KEMUDAHAN DALAM PEMBAYARAN
DAN PELAPORAN PAJAK
(Studi Kasus: Wajib Pajak KPP Pratama Wonosari)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUJI SRI RAHAYU

No Induk Mahasiswa: 3117 29984

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

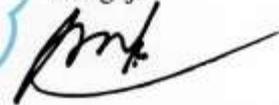
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



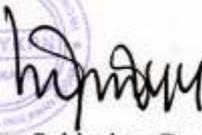
Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, keahlian penggunaan, dan intensitas penggunaan teknologi informasi terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak wajib pajak di KPP Pratama Wonosari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau data primer. Populasi penelitian ini yaitu wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 wajib pajak. Kuesioner diuji validitas dan uji reliabilitasnya. Data penelitian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak, (2) keahlian penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak, dan (3) intensitas penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

Kata kunci: Tingkat pendidikan, keahlian penggunaan, intensitas penggunaan teknologi informasi, dan persepsi kemudahan pembayaran dan pelaporan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pajak merupakan suatu sumber utama penerimaan negara yang dipergunakan untuk pembiayaan belanja negara, baik belanja rutin atau belanja pembangunan. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan). Pajak mempunyai 2 fungsi, yaitu pajak berfungsi sebagai anggaran (*budgeter*) dan pajak berfungsi mengatur (*regulerend*) (Resmi, 2014: 3). Sedangkan sistem pemungutan pajak dibedakan ke dalam dua jenis sistem yaitu sistem *official assessment* dan *self assessment*.

Pelaksanaan sistem perpajakan di Indonesia tidak mudah karena banyak kalangan masyarakat yang kurang mengetahui tata cara atau prosedur pajak, baik dalam hal perhitungan, penyetoran, dan pelaporan (Setyana, 2017). Administrasi perpajakan menjadi faktor yang sangat penting untuk menentukan efektivitas sistem perpajakan (Pajak.go.id: 27/3/2019). Administrasi perpajakan yang belum berfungsi secara optimal menjadi salah satu penyebab sulitnya proses pemungutan pajak dari wajib pajak (Pajak.go.id: 27/3/2019). Persepsi kemudahan wajib pajak dalam kegiatan perpajakan merupakan faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pendapatan pajak. Tjini dan Baridwan (2012) menyatakan “persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang dalam penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami.” Upaya pembaruan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sistem administrasi dalam perpajakan yang dilaksanakan Direktorat Jenderal Pajak ditandai adanya aplikasi perpajakan misalnya *e-Filing*, *e-Billing*, *e-SPT*, *e-counseling*, *Taxpayer'account*, *e-registration*, *e-payment* dan sebagainya. *E-Filing* merupakan cara yang dipergunakan untuk melakukan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang dilaksanakan secara elektronik menggunakan *website* DJP ataupun dapat melalui situs web yang telah disediakan oleh perusahaan yang ditunjuk Kementerian Keuangan RI untuk menyediakan aplikasi perpajakan (ASP).

Berdasarkan data dari Siaran Pers Kementerian DJP (2018) jumlah wajib pajak yang sudah tercatat sampai dengan tahun 2018 yaitu 38.651.881 dan 17.653.963 di antaranya wajib melaporkan pajak. Dari seluruh jumlah wajib pajak, yang telah melakukan pelaporan SPT tahun pajak 2017 yaitu 10.589.648 atau baru 59,98%. Meskipun jumlah wajib pajak yang tidak melakukan pelaporan SPT masih banyak, namun terjadi kenaikan jumlah pelaporan SPT non-karyawan yaitu sebesar 30,5%. Peningkatan lain terjadi pada SPT Tahunan karyawan 1770S dan 1770SS sebesar 12,4%. Pemanfaatan teknologi informasi perpajakan sampai saat ini semakin baik. Hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan sebesar 21,6% dalam perhitungan dan pelaporan menggunakan aplikasi perpajakan. Pertumbuhan tersebut berupa penyampaian SPT sebanyak 8,49 juta SPT atau 80,13% dari semua Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan. Sebaliknya, penyampaian SPT manual mengalami penurunan sebesar 12%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Haag dan Keen (1996) memberikan pengertian mengenai teknologi informasi yaitu, sekumpulan peralatan yang saling berhubungan untuk menyediakan informasi dan digunakan untuk pemrosesan informasi yang berguna untuk membantu kinerja individu. Satu hal utama yang berguna untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan mengetahui karakteristik orang yang menggunakan teknologi informasi dan faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatannya. Al-Khaidi at al.(1991) dalam Jin (2010) melakukan sebuah penelitian yang dilakukan di Saudi Arabia tentang bagaimana pengaruh dari sikap terhadap pemanfaatan teknologi informasi dengan mengaplikasikan teori dari Triandis (1980). Penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh karakteristik orang dan sikap individual, misalnya pengalaman pengguna saat mengoperasikan teknologi informasi, keadaan yang memfasilitasi seperti *PC access*, dan aspek-aspek sosial.

Keahlian pemakai berperan penting dalam pemanfaatan teknologi informasi. Seseorang yang mempunyai keahlian akan mendapatkan informasi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai keahlian. Keahlian seseorang tidak terlepas dari tingkat pendidikan pengguna. Selain tingkat pendidikan dan keahlian, intensitas penggunaan juga berpengaruh pada baik atau buruknya pemanfaatan sistem teknologi informasi. Seberapa sering penggunaan teknologi untuk menghasilkan informasi, apakah pemanfaatan suatu teknologi dipergunakan secara maksimal, dan apakah TI tersebut hanya dipergunakan untuk memperoleh informasi. Hal-hal di atas merupakan masalah yang terdapat pada variabel intensitas penggunaan. Semakin intens seorang pengguna memanfaatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu sistem teknologi informasi, maka, kegiatan yang dilakukan akan lebih baik serta pengguna juga akan merasakan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi.

Penelitian mengenai persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi dalam perpajakan di Indonesia sudah banyak dilakukan, di antaranya penelitian yang dilakukan Chandra (2015) yang meneliti pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan *computer self efficacy* terhadap minat penggunaan e-SPT dalam pelaporan pajak. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi berpengaruh pada minat penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan pajak (e-SPT) pada karyawan dan dosen UNY. Hasil yang sama juga pernah diteliti oleh Setyana (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian sebelumnya persepsi kemudahan pajak merupakan variabel independen, sedangkan pada penelitian ini persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak digunakan sebagai variabel dependen. Penggunaan variabel independen pada peneliti sebelumnya digunakan untuk mengetahui persepsi pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi perpajakan. Perbedaan lain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini adalah sampel dan lokasi penelitian. Sampel yang dipergunakan dalam pengujian ini yaitu wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan letak geografis yang mudah dijangkau oleh penulis dan diharapkan dapat menghemat biaya, waktu, dan memudahkan dalam pengambilan sampel.

Pengambilan variabel dependen ini dilatarbelakangi oleh penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya seperti Chandra (2015), Putri (2017) dan Setyana (2017) yang telah menyimpulkan bahwa sistem teknologi informasi dalam perpajakan memberikan persepsi kemudahan pada wajib pajak dalam melaksanakan kegiatan perpajakan. Selain itu, adanya teori TAM yaitu teori mengenai teknologi informasi yang menjelaskan reaksi *user* dalam aspek penerimaan dalam penggunaan teknologi. Teori TAM menekankan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan pada penggunaan sistem informasi. Berdasarkan laporan *Social Science Citation Index* (SSCI) sampai dengan tahun 2000, TAM sudah digunakan dalam 424 penelitian dan hingga tahun 2003 teori ini telah digunakan dalam 698 penelitian (Wiyono, et. al, 2008: 2). Teori TAM dipercaya dapat menjelaskan sikap penerimaan pengguna dalam mengoperasikan sistem teknologi informasi. Namun karakteristik wajib pajak yang seperti apa yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam perpajakan dengan baik belum dapat diketahui dengan pasti, sehingga penulis merasa perlu meneliti dengan mengangkat variabel-variabel independen yang dianggap berpengaruh dalam pemanfaatan penggunaan teknologi yaitu tingkat pendidikan, keahlian, dan intensitas penggunaan teknologi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah tingkat pendidikan pengguna teknologi informasi, keahlian penggunaan, dan intensitas penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dan memberikan suatu pembuktian secara empiris mengenai pengaruh tingkat pendidikan, keahlian penggunaan dan intensitas penggunaan pengguna teknologi informasi terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pajak merupakan suatu pungutan yang dilakukan oleh negara kepada rakyat dalam bentuk uang sesuai dengan tarif yang ditentukan, dengan sifat memaksa dan tidak adanya imbalan langsung yang diterima wajib pajak dan seluruhnya dipergunakan untuk pembiayaan kepentingan negara. Wajib pajak merupakan unsur paling penting yang ada pada pajak. Fungsi pajak menurut Resmi (2014:3) dibagi menjadi 2 yaitu, *budgetair* dan *regularend* (pengatur).

Tabel 1 menyajikan pengelompokan pajak:

Golongan	1. Pajak langsung, misalnya: PPh 2. Pajak tidak langsung, misalnya: PPN
Sifatnya	1. Pajak subjektif 2. Pajak objektif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pemungut dan Pengelolanya
1. Pajak pusat, misalnya: PPh, PPN, PBB, dan PPnBM.
 2. Pajak daerah, misalnya: Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak restoran, pajak hiburan dll.

Suatu teknologi berguna sebagai alat untuk memproses serta menyimpan data. Selain itu, teknologi juga digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan suatu informasi. DJP memanfaatkan teknologi informasi dalam hal pembuatan aplikasi dalam pendaftaran, perhitungan, pembayaran, dan pelaporan. Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat memberi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan wajib pajak dalam menjalankan aktivitas perpajakannya. Aplikasi pembayaran dan perhitungan pajak dinilai sangat membantu wajib pajak dalam melakukan kegiatan perpajakan yaitu (Fadilah, 2018):

1. E-Billing yaitu suatu sistem yang digunakan untuk melakukan penyetoran pajak secara elektronik dengan membutuhkan kode billing (DJP *online*). Sebelum melaksanakan penyetoran pajak, wajib pajak diwajibkan memiliki kode *billing* yaitu kode yang terdiri dari 15 angka dan hanya berlaku selama 48 jam setelah penerbitanya. Tahapan dalam memanfaatkan *e-Billing* dapat dilakukan dengan melakukan *registrasi* akun *billing* (jika belum punya akun *billing*) di situs resmi Direktorat Jenderal Pajak, pembuatan kode *billing* di situs resmi DJP, dan terakhir yaitu menyetor utang pajak ke kantor pos/bank dengan membawa kode *billing*. Pembayaran pajak yang dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu *Mini ATM*, *ATM*, *Internet Banking*, Kantor Pos/Bank, dan *Mobile Banking*. Apabila telah menyelesaikan pembayaran pajak, WP akan memperoleh struk Bukti Penerimaan Negara (BPN).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. E-Filing yaitu “suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara *online* yang *real-time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau penyedia jasa aplikasi.” Wajib pajak wajib mempunyai *Electronic Filing Identification Number* dan mendapatkan sertifikat dari DJP apabila wajib pajak ingin memanfaatkan *e-Filing* dalam menyampaikan SPT. E-FIN yaitu suatu nomor identifikasi yang diberikan kepada wajib pajak atas permintaannya untuk melakukan penyampaian SPT secara elektronik.

Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembayaran dan Pelaporan Pajak

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan Davis pada tahun 1986 merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) Davis (1986) melakukan penelitian dengan mengadaptasi model TRA. Lalu pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal *MIS Quarterly*, sehingga memunculkan teori TAM yang dipergunakan secara khusus untuk mengetahui model penerimaan penggunaan sistem informasi (Davis et al., 1989 dalam Santosa, 2012). *Technology Acceptance Model* menganggap 2 kepercayaan individu, yaitu perspektif kemanfaatan dan perspektif kemudahan penggunaan merupakan pengaruh utama yang mempengaruhi perilaku penerimaan penggunaan komputer. Faktor yang mempengaruhi orang untuk menggunakan teknologi adalah motivasi *ekstrinsik* dan motivasi *intrinsik* (Pavlou: 2002). *Perceived ease of use* merupakan motivasi intrinsik, sedangkan *perceived usefulness* merupakan motivasi *ekstrinsik*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi kemudahan menurut Hartono (2007:114) adalah “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, dan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada penelitian ini merupakan suatu anggapan ataupun pandangan wajib pajak bahwa aplikasi pembayaran dan pelaporan pajak yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak jelas, tidak menyesatkan, serta mudah dipahami oleh wajib pajak dalam melakukan kegiatan perpajakan.

Karakteristik Pengguna Teknologi Informasi

Karakteristik individu mencakup sifat dasar yang melekat pada setiap individu, misalnya latar belakang keluarga, sosial, pengalaman, demografi, dan lainnya yang mencerminkan sifat tertentu serta karakteristik psikologi yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi (Winardi, 2013:77). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kembangan dari teori psikologi yang menggambarkan karakter atau sifat pengguna teknologi berdasarkan pada kepercayaan, intensitas, sikap, dan *user behavior relationship*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Igbaria & Parasuraman, (1989) dan Hong et al., (2002) menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu dengan penerimaan teknologi informasi dengan menggunakan model TAM. Berikut ini beberapa karakteristik pengguna yang dianggap berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi:

1. Tingkat Pendidikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seseorang mampu memiliki kepribadian, kekuatan spiritual, kecerdasan/kepandaian akhlak mulia, dan keterampilan yang tumbuh karena adanya pendidikan. Pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan pada diri seseorang sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengguna. Agarwal dan Prasad (1998) menjelaskan “karakteristik individu berupa tingkat pendidikan, akan mempengaruhi persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan sistem dan selanjutnya mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem tersebut.” Model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kembangan dari teori psikologi yang menggambarkan suatu karakteristik dan sifat pengguna teknologi. Salah satu karakteristik pengguna yang berbeda dari setiap individu yaitu tingkat pendidikan. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi lebih baik sehingga manfaat yang didapatkan akan jauh lebih optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013: 702) dan Marlina (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal dan nonformal. Tingkatan pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar (SD dan SMP), dan pendidikan menengah (SMA, SMK, MAN), pendidikan tinggi (sarjana, megister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi).

2. Keahlian Penggunaan

Keahlian penggunaan diperlukan pada pengoperasian suatu teknologi informasi. Igbaria et al. (1995) menyatakan “penerimaan terhadap suatu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi tergantung pada keahlian individu dan teknologi itu sendiri.” Model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan dari teori psikologi yang menggambarkan suatu karakteristik dan sifat pengguna teknologi. Salah satu karakteristik pengguna yang berbeda dari setiap individu yaitu keahlian penggunaan. Keahlian yaitu suatu anggapan, suatu keterampilan atau kompetensi seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan dengan sukses. Keahlian berhubungan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (kemampuan). Setiap pengguna teknologi membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu teknologi informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmi (2015) dan Nofryanti (2015) membuktikan bahwa kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh keahlian pengguna.

1. Intensitas Penggunaan

Intensitas penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai parameter pengoperasian teknologi dalam menghasilkan suatu informasi. Masalah mengenai intensitas penggunaan pada penelitian ini merupakan seberapa sering wajib pajak menggunakan aplikasi pembayaran dan pelaporan pajak. Penggunaan suatu teknologi yang dilakukan secara berulang-ulang akan lebih memudahkan pengguna dalam memahami suatu teknologi sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan kembangan dari teori psikologi yang menggambarkan karakter atau sifat pengguna teknologi berdasarkan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepercayaan, intensitas, sikap, dan *user behavior relationship*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan variabel independen intensitas penggunaan karena pada dasarnya semakin tinggi intensitas penggunaan teknologi seseorang akan lebih memudahkan orang tersebut dalam menyelesaikan tugasnya di masa depan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian yang digunakan sebagai suatu jawaban *temporer* dari rumusan masalah yang ada dipenelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1: Tingkat pendidikan pengguna teknologi informasi berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.
- H2: Keahlian penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.
- H3: Intensitas penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan dalam melihat pengaruh tingkat pendidikan, keahlian, dan intensitas penggunaan teknologi informasi terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari. Perhitungan dalam menentukan sampel penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan penentuan jumlah sampel dihasilkan sebanyak 99.81 kemudian dibulatkan 100. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan berjumlah minimal 100 wajib pajak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari. Pemberian skor dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari 5 tingkatan jawaban yaitu, jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel serta indikator-indikatornya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Indikator
Variabel Dependen	Persepsi Kemudahan Dalam Pembayaran Dan Pelaporan Pajak (Y).	<ol style="list-style-type: none">1. Hubungan dengan sistem jelas dan mudah dipahami.2. Tidak membutuhkan usaha yang besar dalam berhubungan dengan sistem yang digunakan.3. Sistem mudah dipergunakan.4. Merasakan kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan merasakan kesesuaian dengan tugas individu.
	Tingkat pendidikan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none">1. Tingkatan pendidikan2. Keselarasan jurusan3. Latar belakang pendidikan formal minimal sarjana.4. Pendidikan serta <i>training</i> yang berkelanjutan.5. Peningkatan metodologi dan teknik yang digunakan.

Sumber: (Vankatesh dan Davis, 2000: 201 dalam Setyana, 2017)

Sumber: (UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pengevaluasian pendidikan secara periodik.

Sumber: (Cahaya, 2013)

Variabel Independen	Keahlian Penggunaan (X ₂)	1. Pengetahuan dalam menyelesaikan masalah.
		2. Keterampilan.
		3. Konsep diri, pemikiran, nilai tindakan/kelakuan unjuk kerja dalam melaksanakan sesuatu.
		4. Karakteristik individu yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan dan tugas dengan mudah.

Sumber: (Wibowo, 2007)

Intensitas Penggunaan (X ₃)	1. Motivasi dalam menggunakan.
	2. Minat dalam penggunaan.
	3. Frekuensi penggunaan teknologi pajak.

Sumber: (Fitriyani, 2014)

Data pada penelitian ini di analisis menggunakan program SPSS dengan beberapa pengujian yaitu, analisis deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas data), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji regresi berganda, uji simultan F dan uji statistik-t), dan uji koefisien determinasi (R²).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari dengan total jumlah yang disebar yaitu 130, kuesioner yang tidak diisi 7, kuesioner tidak layak 3, sehingga jumlah data yang dapat digunakan hanya sebesar 120 kuesioner.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik responden wajib pajak yang terdaftar di kantor Pelayanan Pajak

Pratama Wonosari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	64	53%
	Laki-laki	56	47%
Jenis Pekerjaan	Anggota DPR	1	1%
	Karyawan Swasta	42	35%
	Pedagang	6	5%
	Pensiunan	3	3%
	PNS	38	32%
	Kepolisian RI	12	10%
	Wiraswasta	18	15%
Tingkat Pendidikan	SD	4	3%
	SMP	6	5%
	SMA/SMK/MA	47	39%
	Diploma	15	13%
	Sarjana (S1)	38	32%
	Magister (S2)	10	8%
Lama Menggunakan Aplikasi Pajak	< 1 tahun	26	22%
	1-2 tahun	44	37%
	> 2 tahun	50	42%

Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel penelitian yaitu persepsi kemudahan (Y), tingkat pendidikan (X1), keahlian penggunaan (X2), dan intensitas penggunaan (X3) dinyatakan valid karena nilai hitung pada setiap item instrumen penelitian lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel pada penelitian in

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan tingkat signifikansi 5%. Sedangkan untuk uji reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* pada setiap instrumen penelitian menunjukkan angka lebih dari 0.7, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dinyatakan handal atau *reliabel*.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu variabel penelitian berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Deskripsi data pada penelitian ini meliputi rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai *sum*, *mean*, dan standar deviasi. Hasil dari pengujian deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4
Uji Deskriptif Data

	N	Rang e	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	120	24	11	35	2935	24.46	3.898
Keahlian Penggunaan	120	16	29	45	4347	36.23	3.255
Intensits Penggunaan	120	10	15	25	2400	20.00	1.640
PersepsiKemudahan	120	21	29	50	4747	39.56	3.808

Hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Uji asumsi Klasik

	Variabel	Hasil	Keterangan	
Uji Normalitas	Variabel Independen	0.807	Berdistribusi normal	
Uji Heterokedastisitas	TingkatPendidikan	0.589	Bebas heteroskedastisitas	
	KeahlianPengguna	0.293	Bebas heteroskedastisitas	
	IntensitsPengguna	0.094	Bebas heteroskedastisitas	
		VIF	Tolerance	
Uji Multikolinearitas	TingkatPendidikan	0.985	1.015	Bebas multikolinearitas
	KeahlianPengguna	0.916	1.092	Bebas multikolinearitas
	IntensitsPengguna	0.929	1.076	Bebas multikolinearitas

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui pada tabel berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6
Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficient		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	13.934	4.938	2.822	.006
TingkatPendidikan	0.120	0.082	1.463	0.146
KeahlianPenggunaan	0.318	0.102	3.120	0.002
IntensitsPenggunaan	0.558	0.201	2.773	0.006

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui model regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y=13.934+0.120TP+0.318KP+0.558IP$$

Sedangkan untuk hasil statistik t variabel independen dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan dinyatakan tidak berpengaruh pada persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada WP KPP Pratama Wonosari. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung pada persepsi kemudahan lebih rendah dari t-tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1.980. sedangkan untuk variabel keahlian penggunaan dan intensitas penggunaan dinyatakan berpengaruh secara positif terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak pada WP KPP Pratama Wonosari. Hasil uji signifikansi simultan (F) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai dari f-hitung sebesar $9.167 >$ dari f-tabel (2.68). Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan, keahlian penggunaan, dan intensitas penggunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi didapatkan hasil Adjusted R square yaitu sebesar 0.171. Hal tersebut berarti bahwa 17.1% persepsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak mampu dijelaskan oleh tingkat pendidikan, keahlian penggunaan, dan intensitas penggunaan, sedangkan sisanya sebesar 82.9% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.146. Pada hasil pengujian t pada variabel tingkat pendidikan menjelaskan bahwa nilai signifikansi uji $t > 0.05$. Namun nilai t-hitung yang didapatkan sebesar 1.463 yang artinya nilai tersebut kurang dari nilai t-tabel sebesar 1.980. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak tidak di dukung. Hal ini mungkin karena wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi seperti Sarjana (S1) dan Magister (S2) belum tentu dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pepajakan secara lebih efektif dibandingkan wajib pajak yang berpendidikan rendah seperti SD, SMP dan SMA/SMK .

Hasil penelitian hipotesis ke 2 yaitu ada variabel keahlian penggunaan diketahui mempunyai nilai signifikan sebesar 0.002 yang artinya nilai tersebut < 0.05 dan nilai t-hitung sebesar 3.120 $>$ nilai t-tabel sebesar 1.980. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif variabel keahlian penggunaan terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak. Penggunaan suatu teknologi informasi akan semakin mudah bila wajib pajak mempunyai suatu keahlian. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan pemahaman yang baik dari wajib pajak tentang teknologi informasi pajak maka manfaat yang dihasilkan juga akan semakin optimal.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel independen intensitas penggunaan adalah sebesar 0.006. Hasil uji t pada variabel intensitas penggunaan menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih besar dari 0.05 dan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar $2.773 > 1.980$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel intensitas penggunaan terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak. Pengaruh intensitas penggunaan teknologi informasi pajak terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa semakin sering wajib pajak memanfaatkan suatu teknologi informasi dalam perpajakan maka penggunaan suatu teknologi tersebut akan dirasa lebih mudah dan dapat menghasilkan manfaat yang lebih optimal.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak. Sedangkan variabel keahlian penggunaan dan intensitas penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak atau dengan kata lain H2 dan H3 diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keahlian penggunaan dan intensitas penggunaan hanya mampu menjelaskan sekitar 17.1% variabel dependen (persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak WP KPP Pratama Wonosari) dan sisanya sebesar 82.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu: (1) Penerbitan surat izin penelitian dari KANWIL DJP DIY dan KPP Pratama Wonosari membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menghambat proses penyusunan penelitian ini. (2) Keengganan responden dalam mengisi kuesioner mengakibatkan beberapa kuesioner tidak terisi atau kosong. (3) Pada penelitian ini menunjukkan selain dari variabel independen (tingkat pendidikan, keahlian penggunaan, dan intensitas penggunaan) terdapat faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen (persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak).

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yaitu: (1) Bagi instansi pemerintah Kantor Wilayah DJP DIY dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari diharapkan dapat lebih mempermudah dan mempercepat proses penerbitan surat izin penelitian. (2) Bagi pemerintah khususnya DJP dapat menambah adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam pembayaran dan pelaporan pajak sehingga wajib pajak dapat memanfaatkan aplikasi tersebut secara maksimal. (3)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperluas cakupan responden, misalnya cakupan wilayah wajib pajak. (4). Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang sekiranya dapat memberikan pengaruh pada persepsi kemudahan dalam pembayaran dan pelaporan pajak, misalnya seperti pelatihan, pemahaman dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Djalil Idris Saputra. (2002). *Membangun Manusia Indonesia. Porsiding Simposium Kebudayaan Indonesia-Malaysia Kedelapan (SKIM 8)*: UKM Bangi.
- Ayuningtiyas, Laksita Diah. (2017). Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Menggunakan E-Billing di KPP Semarang Candisari. *Tugas Akhir*. Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cahayu, Dwi Ranti. 2013. “Pengaruh Etika, Pendidikan, Dan Pengalaman Terhadap Profesionalisme Auditor Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Chandra, Izhal Rio. (2015). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-Spt dalam Pelaporan Pajak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Evania, Nova. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang*, Volume 3 Nomor 1, hal 645-647.
- Fadilah, Isyarah (2018). “Pengaruh Penerapan E-Registration , E-Filling dan *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fahmiswari, K. A.A., dan Dharmadiaksa, W.I.B. (2013). “Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fitriyani, Riska. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Haag, S., dan Keen, P. (1996). *Information Technology, Tomorrow's Advantage Today*. Hommond: Mcgraw-Hill College.

Hanafi, Kertahadi Habib dan Heru Susilo. (2012). "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM." *Jurnal Teknologi*. Universitas Brawijaya Malang.

Hartono, J.M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Jayatenaya, Gde Oka dan Jati, Ketut. (2018). "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Pengalaman Menggunakan Sistem E-Filling Pada Penggunaan Sistem E-SPTPD." *Jurnal Perpajakan*. pp.2307.

Jin, Tjhai Fung (2003) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi .STIE Trisakti*.

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Landau, Siti Nurannisa. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Medan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara: Medan.

Marlina, Leni. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Mulyono, Imam. (2012). "Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam rangka Peningkatan transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah." *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Malang*.

Nofryanti. (2015). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Organisasil.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1, hal 644-655.

Nurmantu, Safri. (2010). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.

Putri, Michella Felita Permatasari. (2017). Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepuasan Penerapan E Filing Dengan Persepsi Kepatuhan Wajib Orang Pribadi Studi Kasus Kepolisian Resor Klaten. *Skripsi*. Fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Rahmi, Mardiah. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Budi (2012). “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Seragen)”. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.

Sari, Sartika Ayu dan Baridwan. (2012). “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking.” Jurnal Teknologi. Universitas Brawijaya, Malang.

Setyana, Adis. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Pada Wajib pajak Orang Pribadi Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Siaran Pres Direktorat Jenderal Pajak Nomor 19/2018 tentang Kepatuhan Meningkat, Penyampaian SPT Tumbuh Double Digit.

Soemitro, Rochmat. *Modul Pelatihan Pajak Brevet A dan B*. IAI.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardiyanti, Valentina Sri, dan Aji Suryo. (2006). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Syarip. Dodi Irawan. 2007. "Kajian Penerimaan Teknologi Internet Pada Organisasi Pemerintah Berdasarkan Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI." Jurnal Sistem Informasi. MTI UI Vol. 3 No 1 April 2007.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winardi. (2013). *Manajemen Prilaku Organisasi*, Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Group.

Wiyono, At Al. (2010). *Social Science Citation Index* (SSCI).

Peraturan Pemerintah

Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nainonal (SIDIKNAS). Jakarta: Sekretariat Negara

Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta: Sekretariat Negara

Pemerintah Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Keuangan Nomor:101/PMK.010/2016 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak.

Pemerintah Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.01/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak.

Pemerintah Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018 tentang Surat Pemberitahuan SPT.

Halaman Web

Direktorat Jenderal Pajak. (2017). Jenis penyampaian Surat Pemberitahuan. <https://www.online-pajak.com/Jenis-Surat-Pemberitahuan>. Diakses 12 April 2019.

Direktorat Jenderal Pajak. (2018). E-filing dan E-billing. <https://www.online-pajak.com/efiling-pajak-online>. Diakses 27 Maret 2019.

Direktorat Jenderal Pajak. Administrasi perpajakan. <https://www.online-pajak.com/administrasi-pajak-online>. Diakses 27 Maret 2019.

Pendidikan.com. (2018). Definisi Pendidikan Menurut Undang-Undang dan Menurut Para Ahli. <https://majalahpendidikan.com/pendidikan-menurut-undang-undang-dan-definisi-menurut-para-ahli/>. Diakses 12 April 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Starjogja.com. (2018). Wajib Pajak Baru DIY.
<https://www.google.com/amp/s/www.starjogja/2018/12/17/wajib-pajak/amp/>. Diakses 2 Mei 2019.

